

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang mengumpulkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk mengetahui hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut (Azwar, 2018). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya, kuat atau lemahnya, serta arah hubungan antara variabel-variabel yaitu sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2018).

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, ada tiga variabel dengan rincian; dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah dukungan sosial teman dan penerimaan diri, sedangkan variabel terikatnya adalah kepercayaan diri frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk-Atambua.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan diri frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk - Atambua

Kepercayaan diri frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua adalah kondisi mental frater yang selalu yakin akan kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidup. Kepercayaan diri frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk - Atambua diukur dengan Skala Kepercayaan Diri yaitu keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk - Atambua.

2. Dukungan sosial teman

Dukungan sosial teman adalah pemberian bantuan material atau bantuan psikologis dari seorang teman kepada teman lain yang membutuhkan bantuan. Dukungan sosial teman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari sesama frater di Komunitas Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua sebagaimana yang dipersepsi oleh para frater yang menjadi subjek penelitian. Dukungan sosial teman diukur dengan Skala Dukungan Sosial teman yaitu: dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan kebersamaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi dukungan sosial teman,

demikian pun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula dukungan sosial yang diterima oleh frater tersebut.

3. Penerimaan diri

Penerimaan diri adalah kesanggupan individu mengakui dan merasa puas dengan seluruh realitas diri, serta hidup sesuai dengan karakteristik diri yang dimilikinya. Penerimaan diri diukur dengan Skala Penerimaan Diri yaitu sehat secara psikologis, keterbukaan diri, dan penerimaan terhadap orang lain. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah skor, maka semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki frater.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, peneliti membuat studi populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan untuk penelitiannya (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan studi populasi karena jumlah respondennya sedikit dan tinggal di dalam satu komunitas.

Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah para frater yang sedang dididik dan dibina di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk - Atambua – Timor dan telah menjalani masa Novisiat paling kurang enam bulan. Usia para frater berkisar 18 – 22 tahun. Para frater tersebar dalam dua (2) tingkat yaitu tingkat satu yang biasa disebut novis tahun kanonik dan tingkat dua yang biasa disebut novis tahun misioner. Jumlah populasi

frater 84 orang dengan rincian: tingkat satu (tahun kanonik): 53 orang, tingkat dua (tahun misioner): 31 orang (Sekretariat Novisiat SVD St. Yosef Nenuk-Atambua-Timor).

E. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang topik yang hendak diteliti kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini berisikan pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti dibantu oleh dosen pembimbing.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Dalam skala Likert, ada dua macam pernyataan yaitu *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, dan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian (Azwar, 2018).

Ada empat pilihan jawaban untuk setiap aitem yaitu: sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Subyek diminta memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan centang pada kolom alternatif jawaban. Kategori skor yang akan dipakai dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Sistem Penilaian Skala Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
Sangat tidak sesuai	1	4
Tidak sesuai	2	3
Sesuai	3	2
Sangat sesuai	4	1

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kepercayaan Diri, Skala Dukungan Sosial Teman dan Skala Penerimaan Diri.

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri para frater disusun dan dikembangkan peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek kepercayaan diri yang diuraikan Lauster (dalam Ghufron & Risnawita, 2017) yaitu keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, rasional, dan realistis. Skala pengukuran kepercayaan diri berjumlah 30 item. Berikut ini adalah blue print Skala Kepercayaan Diri.

Tabel 2: Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah aitem
Yakin akan kemampuan diri	3	3	6
Optimis	3	3	6
Objektif	3	3	6
Bertanggung jawab	3	3	6
Rasional dan realistis	3	3	6
Total	15	15	30

2. Skala Dukungan Sosial Teman

Skala dukungan sosial teman disusun dan dikembangkan peneliti dengan merujuk pada jenis-jenis dukungan sosial yang diuraikan Sarafino

dan Smith (2012) antara lain: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kebersamaan. Skala dukungan sosial teman berjumlah 30 item.

Tabel 3: Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman

Jenis	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah aitem
Dukungan emosional	3	3	6
Dukungan penghargaan	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informasi	4	2	6
Dukungan Kebersamaan	3	3	6
Total	16	14	30

3. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun dan dikembangkan peneliti dengan mengacu pada ciri-ciri penerimaan diri yang diuraikan Supratiknya (1995) yaitu: kesehatan psikologis, keterbukaan diri, penerimaan terhadap orang lain. Skala penerimaan diri berjumlah 30 item.

Tabel 4. Blue Print Skala Penerimaan Diri

Ciri-ciri	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah aitem
Sehat secara psikologis	5	5	10
Keterbukaan diri	5	5	10
Penerimaan terhadap orang lain	5	5	10
Total	15	15	30

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas alat ukur

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2017). Suatu instrumen pengukuran memiliki validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat, serta memiliki kecermatan yang tinggi

dalam mendeteksi perbedaan – perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini digunakan validitas *konstrak* yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur trait atau *konstrak* teoretik yang hendak diukurnya (Azwar, 2015). Instrumen penelitian dikonstruksikan berdasarkan aspek-aspek dari variabel yang diukur yaitu kepercayaan diri, dukungan sosial teman dan penerimaan diri. Uji validitas *konstrak* dilakukan dengan teknik *pearson product moment*. Item yang memiliki korelasi $\geq 0,30$ dipilih sebagai item yang valid (Azwar, 2015).

2. Reliabilitas alat ukur

Menurut Azwar (2019), gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya karena memiliki kesahihan hasil ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Menurut Janti (2014), alat ukur dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas atau *Alpha Cronbach* $> 0,7$ (cukup baik) dan *Alpha Cronbach* $> 0,8$ (baik). Apabila nilai *Alpha Cronbach* $< 0,7$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas atau adanya konsistensi yang makin sempurna pada hasil ukur tersebut (Azwar 2019).

Peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas alat ukur karena ketika koefisien reliabilitas diperoleh

cukup tinggi, maka ada kemungkinan reliabilitas yang sebenarnya lebih tinggi dari hasil yang diperoleh (Azwar, 2015). Perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

Peneliti menggunakan metode analisis regresi ganda karena variabel bebasnya ada dua dengan satu variabel tergantung, dan nilai variabel terikat dapat diprediksikan melalui nilai variabel bebas (Sugiyono, 2018). Untuk mempermudah perhitungan, penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*.